

# PREVALENSI JAMUR *Aspergillus niger* PADA OTOMIKOSIS DI RSUD Prof. dr. MARGONO SOEKARJO

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Otomikosis adalah infeksi jamur kronis dengan prevalensi yang tinggi. Faktor lingkungan dan faktor predisposisi dapat mempengaruhi kerentanan seseorang terhadap otomikosis. *Aspergillus niger* merupakan jamur yang paling banyak menyebabkan otomikosis berdasarkan penelitian di berbagai negara.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *Aspergillus niger* pada pasien dengan diagnosis klinis otomikosis di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022 – Januari 2023 di Poli THT-KL RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo dan Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman. Subjek pada penelitian ini adalah 42 dengan 46 sampel yang diambil dengan teknik *total sampling* sesuai kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan oleh dokter spesialis THT-KL menggunakan *flocked swab steril*, kemudian diisolasi *bedside* pada SDA *Chloramphenicol*, *Czapek Dox Agar*, dan *object glass*. Dilakukan pengamatan secara makroskopis dan mikroskopis dengan pengecatan KOH 10% dan LPCB.

**Hasil:** Dari 46 sampel, pasien yang terinfeksi *Aspergillus niger* pada otomikosis di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo adalah 9 sampel (19,56%) Persentase jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan 55,56% dan pada kelompok usia 26 – 35 tahun dengan persentase 44,45%.

**Kesimpulan:** Prevalensi *Aspergillus niger* sebagai penyebab otomikosis di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo adalah 19,56%, terbanyak pada perempuan serta kelompok usia 26 – 35 tahun.

---

**Kata kunci:** *Aspergillus niger*, Otomikosis, Prevalensi

**PREVALENCE OF *Aspergillus niger* IN OTOMYCOSIS  
AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL**

**ABSTRACT**

**Background:** *Otomycosis is a chronic fungal infection with high prevalence. Environmental factors and predisposition factors can influence a patient's vulnerability to otomycosis. According to studies conducted in several country, Aspergillus niger is the common fungus that causes otomycosis.*

**Objective:** *This study aims to determine the prevalence of Aspergillus niger in patients at RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo, who was clinically diagnosed with otomycosis.*

**Methods:** *The study was done at the ENT Poly Hospital Prof. dr. Margono Soekarjo and Microbiology Laboratory of Medicine Faculty, Jenderal Soedirman University between August 2022 to January 2023 as a descriptive observational study. According to the inclusion criteria, there were 42 subjects and 46 samples that ENT specialists carried out with sterile flocked swabs, then isolated the samples bedside on SDA Chloramphenicol, Czapek Dox Agar, and object glass. Samples were observed macroscopically and microscopically with 10% KOH and LPCB staining.*

**Results:** *Patients with Aspergillus niger infection in otomycosis at Prof. dr. Margono Soekarjo Hospital, are represented by nine (19.56%) out of the 46 samples. The gender with the highest sex percentage is female (55.56%), followed by the age range of 26 to 35 years (44.45%).*

**Conclusion:** *The prevalence of Aspergillus niger as a cause of otomycosis in Prof. dr. Margono Soekarjo is 19.56%, the most in females and the age group 26-35 years.*

---

**Keyword :** *Aspergillus niger, Otomycosis, Prevalence*